

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada Semangkuk Bakso Pahoman, disimpulkan bahwa:

1. Dalam prakteknya, kesimpulan yang dapat diambil yaitu, laporan keuangan yang dimiliki oleh Semangkuk Bakso Pahoman terdiri atas rekapan pemasukan serta pengeluaran berbagai macam beban-beban dan modal usaha. Semangkuk Bakso Pahoman hanya melakukan pencatatan sederhana sesuai dengan kebutuhan usahanya karena tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi serta UMKM ini tidak memiliki sumber daya manusia untuk menyusun laporan keuangan tersebut dan kurangnya pemahaman mengenai SAK EMKM serta karena kesibukan yang menyebabkan pemilik tidak ada waktu untuk membuat laporan yang sesuai. Semangkuk Bakso Pahoman melakukan pencatatan sederhana dalam kegiatan operasional usaha seperti pengeluaran dan pemasukan yang terjadi, yang setelahnya akan direkap. Semangkuk Bakso Pahoman tidak menerapkan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).
2. Penyusunan laporan keuangan Semangkuk Bakso Pahoman dapat dilanjutkan untuk disusun menjadi laporan keuangan yang berlandaskan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang dibuat dengan menggunakan *microsoft excel* sehingga lebih umum dan lebih mudah dipahami dalam kebutuhan usaha.

3. Laporan keuangan yang sudah dibuat dan disusun berlandaskan SAK EMKM menunjukkan bahwa hasil yang terdapat pada laporan posisi keuangan dengan total aset sebesar Rp.90.480.000,- total liabilitas Rp.0,- kemudian total ekuitas adalah sebesar Rp.72.995.000,- dan total laba bersih pada laporan laba rugi sebesar Rp.17.485.000,- kemudian, catatan atas laporan keuangan menunjukkan bahwa informasi-informasi umum terkait Semangkuk Bakso Pahoman yang sudah disusun sesuai dengan SAK EMKM.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian kesimpulan yang sudah didapatkan selama periode penelitian pada Semangkuk Bakso Pahoman, maka peneliti memberikan saran berikut:

### **1. Pemerintah Kota Bandar Lampung**

Hal yang menyebabkan Semangkuk Bakso Pahoman tidak melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar disebabkan oleh minimnya pengetahuan mengenai siklus akuntansi dan juga laporan keuangan yang diperuntukkan bagi UMKM, kesibukan pemilik yang berkarir dan sosialisasi dari pemerintah mengenai SAK EMKM dan penerapannya. Peneliti berharap kepada pihak yang terkait untuk turun langsung memberikan sosialisasi serta pelatihan kepada para pelaku UMKM mengenai siklus akuntansi dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, sehingga dapat menciptakan UMKM yang maju, berkembang dan cerdas.

## 2. Semangkuk Bakso

Diharapkan dengan penyusunan laporan keuangan yang diolah dengan menggunakan *microsoft excel* ini, besar harapan peneliti agar pemilik Semangkuk Bakso Bandar Lampung dapat menerapkan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku di Indonesia, sehingga penyusunan laporan keuangan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Kemudian, disarankan kepada UMKM untuk mengikuti kepatuhan dalam pembayaran pajak UMKM.

## 3. Peneliti selanjutnya

Perancangan laporan keuangan menggunakan *microsoft excel* masih memiliki keterbatasan karena rancangan yang disajikan masih sederhana, maka dalam penelitian selanjutnya dapat mengembangkannya, mengusulkan dengan metode dan sistem maupun aplikasi yang lain.